

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional BAB I Pasal 1 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuasaan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Peran Pendidikan sangatlah penting untuk mewujudkan impian, salah satunya adalah memakmurkan kehidupan bangsa. Dalam era globalisasi masalah dan informasi bida didapatkan melalui berbagai media, termasuk informasi teknologi dan pengetahuan. Berkembang pesatnya kemajuan teknologi yang terlihat saat ini adalah *Handphone* dan alat teknologi lainnya, hal ini sangat memudahkan kita dalam mencari informasi baik informasi Pendidikan maupun yang lainnya.

Pendidikan juga tidak dapat kita pisahkan dalam kehidupan dan perannya sangat penting dalam proses sebuah kehidupan. Pendidikan membuat peserta didik

¹ Pemerintah Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: 2003), 1.

menerima pengetahuan dan mengetahui potensi diri sehingga peserta didik dapat berkembang dan memiliki kecerdasan yang akan menjadi bekal dimasa depan.

Selain Pendidikan yang penting bagi kehidupan, membaca pun mempunyai peranan penting dalam kehidupan sepanjang masa. Ada ungkapan yang menyatakan bahwa buku adalah Gudang ilmu, maka membaca adalah kunci untuk kita menemukan ilmu tersebut. Membaca adalah suatu proses atau kegiatan yang bertujuan untuk menemukan informasi yang terdapat dalam tulisan. Bukan sekedar melihat kumpulan kata, kalimat, dan paragraf saja, namun membaca juga merupakan kegiatan memahami tulisan yang bermakna sehingga pesan yang diperoleh dapat diterima oleh pembaca.²

Jika membaca dianggap sebagai jantung Pendidikan dan mempunyai peranan penting dalam kehidupan khususnya untuk peserta didik, maka minat baca bagi peserta didik harus dipupuk sejak dini. Akan berdampak positif jika seseorang memiliki keterampilan membaca yang baik. Sejak adanya pandemi beberapa waktu yang lalu, peserta didik diharuskan mengikuti pembelajaran dari rumah. Jika peserta didik mempunyai minat dalam pelajaran, maka hal ini akan menambah semangat peserta didik tersebut dalam mengikuti pembelajaran dari rumah.

Selain keterampilan membaca, menyimak dan berbicara adapula yang namanya keterampilan menulis. Menulis merupakan salah satu aspek berbahasa yang perlu dikuasai oleh setiap peserta didik. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling akhir setelah seseorang terlebih dahulu terampil menyimak, berbicara dan

² Meliyawati, *Pemahaman Dasar Membaca* (Yogyakarta: Depublish, 2016), 1–2.

membaca.³ Pembelajaran menulis diberikan pada pembelajaran Bahasa Indonesia disetiap SD/MI. Menulis juga merupakan kegiatan penting dalam Pendidikan namun kenyataannya pembelajaran menulis mendapat perhatian yang kurang sehingga peserta didik kurang memadai.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia bagi siswa SD/MI, terampil menulis dan membaca penting dilaksanakan agar peserta didik mampu mengenal huruf, mengklasifikasi huruf serta merangkaikan huruf menjadi suku kata. Hal ini dapat menjadikan peserta didik mempunyai keterampilan menulis dan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Keterampilan menulis dan membaca merupakan proses yang saling berkaitan, keduanya saling mempengaruhi. Adapun keterampilan menulis memerlukan ide dan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan membaca. Selain memperluas pengetahuan, keterampilan membaca juga akan menjadikan peserta didik lancar dalam menulis. Dalam proses pembelajaran, membaca dan menulis di Sekolah Dasar penting dilakukan agar kemampuan intelektual peserta didik tersebut terasah dengan mempelajari tulisan agar dapat dipahami. Proses membaca dan menulis harus memiliki tujuan sehingga peserta didik memiliki motivasi melakukan kegiatan tersebut.⁴

Menulis dan membaca memiliki hubungan yang erat dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kemampuan menulis yang baik tidak dapat diperoleh tanpa

³ Mohammad Siddik, *Dasar-Dasar Menulis Dengan Penerapannya* (Malang : Tunggal Mandiri Publishing, 2016), 1.

⁴ Apri Damai Sagita Krissandi, dkk, *Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SD (Pendekatan dan Teknis* (Jakarta: Media Maxima, 2018), 15.

kemampuan membaca yang baik. Karena dengan memiliki kemampuan membaca yang baik seseorang akan mendapatkan informasi yang lebih luas, pengalaman yang didapatkan pun lebih banyak.⁵

Pada beberapa waktu yang lalu, pembelajaran di sekolah dilakukan secara daring, yaitu melakukan belajar mengajar dari rumah. Tentunya pada pembelajaran ini bergantung pada konten digital yang menggunakan perangkat elektronik sebagai sarana. Kegiatan membaca siswa sekolah dasar menjadi terganggu dikarenakan bagi anak usia sekolah dasar hal ini menjadi masalah, mereka belum sepenuhnya menggunakan teknologi secara bijak untuk kegiatan membaca.

Tidak dapat kita pungkiri bahwa kita berada di fase ketergantungan terhadap teknologi khususnya gadget karena segala informasi mudah didapat. Anak usia sekolah dasar pun sekarang tidak jarang sudah memiliki alat komunikasi berupa *Handphone*. Namun keadaan ini berdampak negatif terhadap keterampilan menulis dan membaca, misalnya teknologi sekarang dipenuhi dengan konten baca berupa visual, yaitu Youtube dan Instagram. Jika peserta didik hanya bisa menangkap informasi dari konten visual, maka dia akan mengalami kesulitan saat berhadapan dengan konten bacaan atau tulisan. Adapun dampak lain dari konten visual adalah keterbatasan berimajinasi dan berpikir kritis. Hal ini berdampak pada peserta didik yang masih rendah dalam keterampilan membaca khususnya pada anak SD/MI. Jika kebiasaan membaca peserta

⁵ Nurul Fauziah, *Analisis Hubungan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Keterampilan Menulis Permulaan Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Basicedu, Vol.6 No. 2 Tahun 2022.

didik rendah maka akan berdampak dengan keterampilan menulisnya. Peserta didik yang mempunyai kebiasaan membaca yang baik tentunya mampu untuk menulis kalimat yang tersusun, hal itu dikarenakan kata yang dimilikinya lebih banyak daripada peserta didik yang tidak memiliki kebiasaan membaca yang bagus.

Peneliti melihat motivasi belajar dan kegiatan pembelajaran di MI Nurul Huda Mantuil bisa dikatakan masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai siswa yang masih banyak belum mencapai KKM yang sesuai dengan ketentuan sekolah tersebut. Dari 27 Siswa kelas 5B MI Nurul Huda Mantuil, hanya ada 13 memiliki nilai harian mencapai nilai KKM. Sedangkan yang tidak mencapai KKM ada 14 siswa. Hal ini disebabkan oleh sarana dan prasarana yang masih terbatas. Kegiatan pembelajaran Daring beberapa waktu yang lalu dikarenakan Covid-19 juga menjadi penyebab motivasi belajar siswa menurun dan pembelajaran menjadi kurang efektif.

Pentingnya membaca dan menulis dalam kehidupan ini sejalan dengan ayat al-Quran Surah al-Qalam/68 : 1

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ

Dan Surah al-Alaq/96 : 3-4

اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ - ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ - ٤

Ayat di atas menunjukkan bahwa membaca dan menulis termasuk perintah dari Allah SWT untuk umat Islam. Ayat tersebut juga sekaligus menandai pentingnya membaca untuk memperoleh ilmu dan menumbuhkan pembelajaran yang memadai.⁶

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian “Hubungan Motivasi Menulis dan Keterampilan Membaca Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 5B MI Nurul Huda Mantuil”. Dalam penelitian ini motivasi menulis, keterampilan membaca dan prestasi belajar siswa akan dilihat dari hasil tangkapan Rendah, Sedang dan Tinggi yang kemudian akan dihubungkan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

B. Rumusan Masalah

1. Adakah Hubungan Antara Motivasi Menulis dan Keterampilan Membaca dengan Prestasi Belajar siswa Kelas 5B MI Nurul Huda Mantuil?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui Hubungan Antara Motivasi Menulis dan Keterampilan Membaca dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas 5B MI Nurul Huda Mantuil

D. Signifikasi Penelitian

1. Manfaat Teoritis

⁶ Yayasan Penafsiran Al_Quran Revisi Terjemah Kementerian Agama RI, *Mushaf Al-Quran Tajwid Warna dan Transliterasi Latin Perkata* (Surabaya: Nur Ilmu, 2017), 412

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan kepada Guru dalam rangka meningkatkan motivasi menulis dan keterampilan membaca siswa pasca pandemi dan pembelajaran daring serta menambah pengetahuan kepada penulis tentang bagaimana motivasi menulis dan keterampilan membaca siswa Kelas 5 B MI Nurul Huda Mantuil pasca Pandemi dan pembelajaran daring.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Bisa mengetahui bagaimana prestasi belajarnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan motivasi menulis dan keterampilan membaca.

b. Bagi Guru

Diharapkan dapat dipergunakan sebagai acuan dalam meningkatkan motivasi menulis dan keterampilan siswa agar mendapatkan prestasi belajar siswa yang lebih baik.

c. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini akan menambah pengetahuan serta pengalaman yang berkaitan dengan hubungan motivasi menulis dan keterampilan membaca terhadap prestasi belajar siswa.

E. Definisi Operasional

Memperjelas maksud judul dan ruang lingkup penelitian ini, maka ditegaskan secara istilah sebagai berikut :

1. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia termasuk dalam Bahasa nasional yang mempunyai ragam tulisan dan lisan yang digunakan dalam situasi formal dan nonformal.⁷ Dalam penelitian ini, materi Bahasa Indonesia yang diteliti hanya pada materi “Menuliskan Teks Sejarah” kelas 5 semester genap.

2. Motivasi Menulis

Motivasi adalah sesuatu yang mendorong seseorang untuk mencoba mengubah perilaku mereka dengan cara yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Menurut Mc. Donald, motivasi adalah sebuah perubahan energi yang didahului oleh tanggapan terhadap suatu tujuan dan ditandai dengan munculnya perasaan.⁸ Peneliti ingin melihat bagaimana motivasi menulis peserta didik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.

3. Keterampilan Membaca

Membaca adalah suatu kegiatan mengenali tulisan dan kemudian dipahami dan menambah ilmu pengetahuan. Membaca dapat memberikan sumber kesenangan dan relaksasi bagi yang menyukainya.⁹

⁷ Ngalmun, Noor Alfulaila, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), 4.

⁸ Sudirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), 71.

⁹ M. Syarif Bando, dkk, *Pedoman Teknik Membaca Cepat* (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2021), 3.

Dengan adanya pengamatan terhadap keterampilan membaca guru akan mampu mengetahui tingkat keterampilan siswa yang diajarinya. Hal ini disebabkan tingkat pemahaman tiap anak berbeda.

4. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah gabungan dari “Prestasi dan Belajar”. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia prestasi adalah hasil dari melakukan sesuatu dari apa yang telah dikerjakan dan sebagainya. Sebuah hasil yang telah dicapai dari kegiatan pembelajaran yang diselesaikan dapat diartikan sebagai prestasi belajar.¹⁰

Prestasi belajar adalah Sejauh mana peserta didik menguasai pelajaran yang diperoleh dan diikuti oleh perasaan puas dan hal ini merupakan hasil kegiatan belajar. Dalam penelitian ini prestasi belajar diperoleh dari nilai raport siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di semester 2.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian relevan yang berkaitan dengan judul penelitian ini adalah :

1. Skripsi yang ditulis oleh Erma Dian Afriani, Dkk. Yang berjudul “Analisis Minat Baca Siswa Kelas V Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Daring”.

¹⁰ Slameto, *Belajar & Faktor-faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), 2.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian yang dilakukan, data yang diperoleh disajikan secara deskriptif kualitatif yang menggambarkan penyebab minat baca siswa kelas V yang tinggi dalam pembelajaran daring di desa Tendas dan bagaimana cara mempertahankan minat baca siswa kelas V dalam pembelajaran daring di desa Tendas. Hasil dari penelitian ini adalah tingginya minat baca pada siswa kelas V SD di Desa Tendas disebabkan beberapa faktor penyebab yaitu pengaruh dari faktor-faktor lingkungan, tersedianya sarana buku bacaan serta adanya dorongan dari lingkungan keluarga. Sementara cara mempertahankan minat baca siswa, yaitu dengan penambahan sarana dan prasarana berupa buku bacaan yang lebih bervariasi, kerjasama antara pihak sekolah dan orang tua untuk memberikan kesempatan pada siswa untuk membaca buku yang disukainya, dan membangun jaringan teman bermain yang memiliki minat baca yang baik.

Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian di atas terletak pada analisis minat baca, di mana penelitian di atas menganalisis minat baca saja sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti sekarang adalah hubungan motivasi menulis dan kebiasaan membaca terhadap prestasi belajar siswa.

2. Skripsi yang ditulis oleh Usmaedi Eka Nurul Muallimah. Yang berjudul “Pengaruh Kebiasaan Membaca Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN Kubanglaban”.

Metode yang digunakan adalah metode korelasional. Peneliti berusaha menggambarkan kondisi kebiasaan membaca secara kuantitatif. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah siswa kelas V SDN Kubanglaban yaitu terdapat 30 siswa dengan jumlah siswa laki-laki 18 dan jumlah siswi perempuan 12. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Teknik angket, Teknik Tes, dan Teknik analisis. Teknik analisis data pada penelitian ini juga dilakukan tiga cara. Pertama, kebiasaan membaca, dan yang kedua menggunakan Teknik tes. Hasil dari penelitian ini adalah tingkat kebiasaan membaca mencapai 67% dari 30 siswa.

Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian di atas terletak pada cara mengetahui prestasi belajar siswa. Pada penelitian di atas melihat dari pengaruh kebiasaan membaca sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti melihat dari hubungan motivasi menulis dan kebiasaan membaca.

G. Hipotesis Penelitian

1. H_a : Terdapat hubungan antara motivasi menulis dan keterampilan membaca siswa kelas 5B terhadap prestasi belajar siswa MI Nurul Huda Mantuil pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. H_0 : Tidak terdapat hubungan antara motivasi menulis dan keterampilan membaca siswa kelas 5B terhadap prestasi belajar siswa MI Nurul Huda Mantuil pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

H. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi penelitian ini dibagi menjadi 5 Bab, yaitu :

BAB I Pendahuluan, meliputi : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Definisi Operasional, Penelitian Terdahulu, Hipotesis Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II Kajian Teori, meliputi : Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI, Motivasi Belajar, Motivasi Menulis, Keterampilan Membaca, Hubungan Membaca dan Menulis, Prestasi Belajar, Karakteristik Anak SD/MI, dan Kerangka Berpikir.

BAB III Metode Penelitian, Meliputi : Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi Penelitian, Subjek penelitian, Data dan Sumber data, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Hasil Uji Coba Instrumen, dan Tekniik Analisis Data.

BAB IV Laporan Hasil Penelitian meliputi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V Penutup berisikan simpulan dan saran.